

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Pakis sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, namun prosedur tersebut masih membutuhkan evaluasi karena didalam prosedur tersebut masih belum tercantum tahapan yang baru yaitu skrining pasien untuk pengisian TB serta BB pasien di Aplikasi E-Pus dan juga penggunaan tracer pada filling. Hambatan yang sering terjadi adalah pasien lupa membawa kartu identitas dan pengantaran berkas rekam medis yang terlambat karena rak filling yang kurang memadai.
- b. Para petugas PMIK di Puskesmas Pakis sudah mendapatkan pelatihan terkait prosedur pendaftaran pasien rawat jalan, pelatihan tersebut tidak dilakukan secara rutin tetapi secara conditional seperti jika terdapat perubahan SOP baru maka petugas akan berkumpul/rapat satu unit untuk sosialisasi perubahan yang terjadi, pelatihan bisa melalui daring atau luring. Keadaan lingkungan kerja di Puskesmas Pakis cukup bagus, para petugas nyaman dengan keadaan lingkungan kerjanya dan timnya juga dapat bekerja sama dengan baik, namu salah satu petugas mengatakan ada beberapa orang yang kurang cocok dengan rekan kerjanya.
- c. Sarana prasarana di Puskesmas Pakis di unit rekam medis masih kurang mumpuni seperti rak filling yang kurang banyak, sehingga banyak berkas rekam medis yang diletakkan dikardus sebagai pengganti rak filling, selain itu juga terdapat komputer yang rusak namun masih belum di ganti dengan yang baru, apalagi jika RME maka kebutuhan penggunaan komputer menjadi meningkat, jadi harus menambahkan komputer di unit rekam medis itu sendiri dan unit lain. Selain itu jaringan internet juga masih terjadi gangguan server pada saat melakukan pendaftaran pasien rawat jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka ada beberapa saran yang dapat peneliti tuliskan diantaranya:

- a. Agar petugas PMIK segera mengevaluasi terkait prosedur pendaftaran pasien rawat jalan terkait akan dilaksanakannya RME di pelayanan kesehatan
- b. Agar puskesmas dapat menambah petugas di bagian ruang filling agar proses pendaftaran pasien rawat jalan berjalan lancar tidak terlambat dalam pengantaran berkas ke poli dan mengadakan pelatihan terkait aplikasi SIMPUS atau RME yang akan datang
- c. Agar puskesmas mencukupi sarana prasara di unit rekam medis terutama penambahan komputer untuk pengisian data pasien rawat jalan, serta penambahan rak filling agar tidak terjadi penumpukan berkas rekam medis yang menyebabkan petugas kesulitan dalam mencari berkas.
- d. Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini supaya dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Studi kasus penting dilakukan sebagai penentuan awal lokasi dan masalah penelitian. Memperbanyak bacaan terkait penelitian terdahulu untuk membantu memberikan referensi dan gambaran keberlangsungan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, S. M. 2018. Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja di UPT Puskesmas Lambasada. Promotif Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 1-14.
- Bruhn, J. G. 2014. Culture and Health Disparities Evaluation of Interventions and Outcomes in the U.S. Mexico Border Region, Springer, London. Vol 74.
- Bustami. 2011. Penjaminan Mutu pelayanan Kesehatan & Akseptabilitasnya. Jakarta: Erlangga.
- Depkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 *Tentang Rekam Medis*. Departemen Kesehatan RI.
- Eka, et al. 2020. *Tinjauan Alur Prosedur Pelayanan Pasien Rawat Jalan Peserta Jamkesmas Di RSUD Kabupaten Karanganya*. Jurnal Kesehatan Vol IV, No. 2.
- Handayani, et al. 2019. *Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Pelaksana Pelayanan Pelayanan Kesehatan Puskesmas*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 12-20. Jurnal Kesehatan.
- Imbalo, S. P. 2018. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Juliet Nabbuye et al. 2021. *Patient Satisfaction With Services in Outpatient Clinic at Mulago Hospital, Uganda*. International Journal for Quality in Health Care. Vol 516-523. Jurnal Internasional.
- Menkes RI. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24/MENKES/PER/III/2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Notoatmodjo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 2019. Pusat Kesehatan Masyarakat. In Permenkes RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2014*. Vol 1-24). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sanah, N. 2018. *Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan*. *ejournal Ilmu Pemerintahan*, Vol 305-304.

- Sitohang, R. 2019. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi. *Jurnal Administrasi Publik USU*, 6(2). Vol 132–153.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, R. (2017). The Analysis of Interest to Treatment Outpatients Back Based on Management Resource Approach. *Proceeding of Surabaya International Health Conference July 13-14, 2017*. Vol 99–106.
- Wulansari, T. (2020). Studi Deskriptif Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya. *Kebijakan Manajemen Publik*, 3(April). Vol 1–9.

